

Pengembangan Media Pembelajaran Prefordigo (Prezi For Different Geographic) di Sekolah Dasar

Luthfi Muhamad Rizki¹, Diah Gusrayani², Nurdinah Hanifah³

^{1,2,3}*Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, Indonesia*

Email: luthfimuhamadrizki@upi.edu¹, gusrayanidiab@upi.edu², nurdinah.hanifah@upi.edu³

Abstrak

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi insan beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan mandiri. Salah satu aspek penting dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi. Di era digital, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan. Kurikulum Merdeka mengintegrasikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) guna memberikan pemahaman menyeluruh kepada peserta didik sekolah dasar. Namun, kenyataannya masih ditemukan rendahnya minat belajar dan keterbatasan pemanfaatan teknologi oleh guru. Oleh sebab itu, pengembangan media pembelajaran digital berbasis prezi dengan audio visual pada materi perbedaan geografis negara-negara di dunia untuk siswa kelas VI SD diharapkan dapat menjadi solusi inovatif yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta mendukung amanat undang-undang dan perkembangan teknologi yang ada. Penelitian ini bertujuan mengembangkan, menguji kelayakan, dan mendeskripsikan respon peserta didik terhadap media pembelajaran *prefordigo* sebagai alternatif pembelajaran IPAS yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Audio Visual, IPAS, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah pengembangan media pembelajaran yang relevan, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu dunia pendidikan harus mampu beradaptasi terhadap kemajuan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Agustian & Salsabila, 2021). Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak, sebagaimana tercantum dalam pasal 12 UU No. 20 Tahun 2003, yang menekankan pentingnya peserta didik memperoleh layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses belajar-mengajar yang efektif (Amini et al., 2020). Dengan demikian sebagai upaya penerapan Ilmu pengetahuan dan teknologi hal tersebut perlu adanya pengembangan dalam pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik dan dibalut dengan teknologi. Telah banyak upaya penelitian yang dilakukan untuk memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan salah satunya yakni yang dilakukan oleh (Fitriyah et al., 2021) dalam penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *PREZI* Dengan Model *ADDIE* pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi” Dalam

penelitiannya telah dilakukannya pemanfaatan teknologi dibidang Pendidikan melalui pengembangan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran matematika dan dapat ditemukan bahwa teknologi yang digunakan valid dan efektif dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh terdahulu dalam pengembangan media pembelajaran digital ini peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan melakukan pembaharuan. Yakni dengan membuat media pembelajaran digital dengan audio visual pada materi perbedaan geografis negara-negara di dunia menggunakan *prefordigo*. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran menggunakan *prefordigo* pada materi perbedaan geografis negara-negara di dunia untuk siswa kelas VI SD diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional, sesuai dengan amanat undang-undang dan perkembangan teknologi yang ada.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D). Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan produk baru dengan menguji kualitasnya (Widi, 2020). Oleh karena itu metode *Research and Development* (R&D) dapat digunakan untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran. Sedangkan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation dan Evaluate*). Model ADDIE merupakan model penelitian yang bersifat instruksional sehingga cocok dengan pengembangan media. Hasil dari setiap tahap model ADDIE dapat menjadi produk awal pada tahap selanjutnya. Hal ini menjadikan Model ADDIE memiliki tahapan yang detail (Alvina & Handoyo, 2023). Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan melakukan pembaharuan yaitu dengan membuat media pembelajaran digital dengan audio visual pada materi perbedaan geografis negara-negara di dunia menggunakan *prefordigo*.

Adapun partisipan yang terlibat pada penelitian ini yaitu diantaranya ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa sebagai validasi pengembangan media pembelajaran *prefordigo* serta guru dan peserta didik kelas IV sebagai pengguna media pembelajaran *prefordigo*. Lokasi penelitian dilakukan di salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket. Angket merupakan kumpulan pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan data penelitian yang ditujukan kepada responden yang menjadi sasaran (Retnawati, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kualitatif. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif yang dilihat dari lembar penilaian pada angket yang telah diisi oleh ahli materi, ahli media, serta lembar tanggapan (angket) uji coba produk yang telah diisi oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Pembelajaran *Prefordigo* Pada Pembelajaran IPAS Materi Perbedaan Geografis Negara-Negara Di Dunia Kelas VI SD

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pada hasil dan pembahasan ini akan dijabarkan berdasarkan model ADDIE, yang merupakan singkatan dari *Analyze, Design,*

Development, Implementation, dan Evaluation. Pertama tahap analisis, pada tahap analisis peneliti melakukan analisis terkait kebutuhan siswa pada pembelajaran IPAS materi perbedaan geografis negara-negara di dunia. Diperoleh hasil bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengenal kondisi geografis dari berbagai benua di dunia sehingga siswa tidak mengetahui faktor apa saja yang bisa mempengaruhi adanya perbedaan kondisi geografis tersebut. Siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPAS sulit karena konsep-konsepnya yang bersifat abstrak sehingga memerlukan pemahaman yang mendalam (Nasution, 2025).

Kemudian dilakukan analisis materi. Hal ini berhubungan dengan keterbatasan sumber belajar yang bisa diakses oleh siswa. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang mampu meningkatkan literasi siswa dalam mengenal kondisi geografis dari berbagai benua di dunia serta faktor yang bisa mempengaruhi adanya perbedaan kondisi geografis tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kaniawati et al., 2023) bahwa media pembelajaran dapat mendukung dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran mereka. Dengan memanfaatkan elemen visual seperti gambar, video, dan animasi. Media ini membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dan menarik.

Kedua tahap perancangan, dalam melakukan perancangan produk peneliti menggunakan dua aplikasi yaitu canva untuk membuat desain produk secara visual, selanjutnya menggunakan aplikasi prezzi untuk memasukan materi yang telah disesuaikan dengan desain produk yang telah dibuat. Menurut (Rusyfan, 2020) *Prezzi* digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linear maupun nonlinear, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linear, atau presentasi berbentuk peta pikiran (mind- map).

Ketiga tahap pengembangan, dalam tahap pengembangan ini mengkolaborasikan tampilan secara visual dan audio hingga menghasilkan media pembelajaran berbentuk audio visual. Media yang berfungsi sebagai perantara memiliki arti jika materi yang diajarkan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa melalui suatu perantara, seperti media yang digunakan. Dengan demikian, materi yang dijelaskan oleh guru dapat dipahami dengan mudah oleh siswa dan mereka dapat memahaminya (Mukarromah & Andriana, 2022).

Keempat tahap implementasi, sebuah pengembangan yang telah dibuat yaitu media pembelajaran *prefordigo* diimplementasikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini bertujuan untuk melihat kelayakan media yang telah dibuat, kualitas pembelajaran di kelas, kemenarikan serta efisiensi dalam penggunaannya sehingga diharapkan menjadi sebuah solusi yang mampu mengatasi kesulitan siswa dalam mengenal kondisi geografis dari berbagai benua di dunia dan faktor yang bisa mempengaruhi adanya perbedaan kondisi geografis tersebut.

Kelima tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap hasil penerapan produk dimana peserta didik diberikan angket untuk memberikan respon terkait media pembelajaran *prefordigo*. Berdasarkan akumulasi nilai angket peserta didik dalam memberikan respon terhadap penggunaan media pembelajaran *prefordigo* diperoleh skor tertinggi sebesar 100, sedangkan skor terendahnya yaitu sebesar 88. Hal tersebut menunjukkan respon yang

sangat baik terhadap penggunaan media pembelajaran *prefordigo*. Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran IPAS. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dengan guru selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, peserta didik akan dapat mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, berpikir logis, serta mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan baik (Kurniati, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *prezi* pada pembelajaran IPAS materi perbedaan geografis negara-negara di dunia dapat terimplementasikan dengan baik melalui tahapan model ADDIE yang terdiri dari *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan validasi kepada ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, media pembelajaran *prefordigo* layak digunakan dalam proses pembelajaran tanpa ada revisi. Ketepatan media pembelajaran yang digunakan dengan kebutuhan peserta didik mampu menghasilkan proses pembelajaran yang bermakna, salah satunya mendapatkan respon yang baik dari peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan media *prefordigo*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Alvina Fadia Rachma, T. I., & Handoyo, S. S. (2023). Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement. 01(08), 506–516
- Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 375–385.
- Fitriyah, I., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran PREZI Dengan Model ADDIE pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi. 8(1), 84–97. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.42221>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Kurniati, D. (2023). *Hakikat Pembelajaran IPAS di SD - Kompasiana*.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- Rusyfan, Z. (2020). *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*. Penerbit Informatika
- Retnawati, H., Rafi, I., Aljura, A. N., Apino, E., Rosyada, M. N., Tuanaya, R., & Safitri, R. DESAIN PENELITIAN.
- Nasution, M. (2025). Analisis Kesulitan Siswa Memahami Konsep Materi Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 17 Pekanbaru. 4, 1549–1555.
- Widi, W. E. (2020). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D). Bumi Aksara.